

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Panggilan menjadi seorang Misionaris adalah anugerah istimewa bagi setiap pribadi yang patut diterima sebagai bagian dari dirinya, baik itu Misionaris awam maupun Misionaris Religius. Hal ini menuntut setiap pribadi untuk terlibat secara penuh didalam penghayatan panggilan itu sendiri. Seorang Misionaris sejati adalah seseorang yang memiliki kerinduan besar akan sesuatu yang senantiasa membuatnya tidak pernah puas akan apa yang ada dihadapannya, teristimewa kehendak Allah untuk melayani mereka yang haus dan lapar akan kasih Allah lewat sentuhan dan pelayan kasih. Santa Teresa dari Calcuta adalah sosok Misionaris sejati. Ia rela mengorbankan hidupnya demi pelayanan kasih kepada mereka yang miskin dan menderita di Kota Calcuta.

Tidak dapat disangkal bahwa karena cinta dan demi cinta lewat misi pelayanan kasih, setiap kita dihantar pada pengalaman dan peristiwa Salib. Pengalaman yang demikian mustahil diterima secara objektif oleh setiap orang yang mengalaminya. Oleh karenanya pengalaman itu sering dan akan tetap menjadi persoalan manusia yang terus-menerus digeluti dalam keseharian hidup. Pergulatan batin yang dirasakan merupakan suatu perjuangan manusia dalam pencaharian makna hidup yang adalah harapan akan sesuatu yang lebih tinggi nilainya dari yang dialami. Oleh karena itu manusia yang adalah makhluk yang berdimensi rohani dan jasmani dituntut untuk setia dan sabar didalam menjejaki

langkah-langkah Kristus yang memikul beban Salib menuju jalan kemuliaan sejati.

Untuk mencapai atau memenuhi apa yang diharapkan memang tidaklah mudah. Santa Teresa dari Calcuta adalah seorang Misionaris cinta yang sungguh-sungguh berjuang memeluk Salib dalam Misi pelayanannya di Kota Calcuta. Ia sangat berbahagia karena dapat mengambil bagian dalam sengsara dan penderitaan Kristus Gurunya. Dengan kata lain, Santa Teresa menghayati pengalaman Salib Kristus sebagai dasar kekuatan untuk menerima Salib sebagai bagian dari kehidupannya, sebab baginya hanya didalam Salib, manusia memperoleh kebahagiaan kekal.

5.2 Saran

Para pencinta Salib kehidupan yang mengakui diri sebagai pengikut Kristus, hendaknya menjadikan Salib sebagai medan pemurnian diri dan sumber harapan, demi satu tujuan yang lebih luhur yaitu kebahagiaan sejati. Kebahagiaan ini adalah milik setiap orang yang setia memikul beban salibnya di dunia dengan penuh kegembiraan dan pengorbanan yang tulus.

Setiap pengikut Kristus yang memilih menjawab panggilan hidup Misioner sebagai seorang Misionaris, hendaknya memaknai salib-salib kecil setiap hari sebagai jalan untuk bertumbuh dalam penghayatan hidup sebagai seorang Kristen yang sejati. Dan bagi para Suster Maranata yang menjadikan “Salib” sebagai spiritualitas Tarekat, lebih mencintai dan mendalami Salib itu dalam seluruh pengalaman hidup dan misi pelayanannya.

DAFTAR PUSTAKA

Lembaga Biblika Indonesia, *KITAB SUCI*, Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 1993.

Dokumen

Konsili Vatikan II, *Sacrosanctum Concilium*, (Konstitusi Tentang Liturgi Suci), dalam Hardawiryana, R (Penterj), Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1990.

Yohanes Paulus II, Paus. (Promulgator) *Chatechismus Cattolicae Ecclesiae*, dalam Embuiru Herman, (penterj). *Katekismus Gereja Katolik*, Ende: Nusa Indah, 1995.

———, *Surat Apostolik Salvici Doloris* (Penderitaan Yang Menyelamatkan), Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1993

~~*Dives*~~ *In Misericordia* (Kaya Dalam Kerahiman), Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1980.

Benedictus XVI Paus. *Spe Salvi* (Harapan Yang Menyelamatkan), Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1980.

Fransiskus, Paus. *Seruan Apostolik Gaudete Et Exultate* (Bersukacita dan Bergembiralah) Cahyadi, Krispurnama. (penterj) Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.

Konferensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1996.

Kamus –Ensiklopedi

Heuken A. *Ensiklopedi Gereja 7*, Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 2005.

Xavier, Leon Dufour (Editor), *Dictionary of Biblical Theologi*, London: Geoffrey Chpman, 1973

Buku

Allen, L. Jhon. *Pope Benedick XVI, Biography Of Joseph Ratzinger*, New York: Te Continuum International Publishing Grup, 2005.

Aquinas, Thomas. *The Summa Theologica*, (Translated by Father of the English Dominican Province)

Banawiratma, J.B, (ed). *Kristologi dan Allah Tritunggal*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.

- Beding, Bosco. *Ibu Teresa Karya dan Orang-Orangnya*, Ende: Nusa Indah, 1989.
- Bambang Haryo, A. Rahartati. (Penterj), *Mengubah Penderitaan Menjadi Kegembiraan*, Batam: Santo Press, 2001.
- Beding, Moses. (Penterj), *Ibu Teresa Dian Sepanjang Tahun*, Jakarta: Obor, 1999.
- Buyung, Florianus. *Tapak-Tapak Derita Tapak-Tapak Cinta*, Malang: Dioma, 1995.
- Cahyadi, T. Krispurwana. *Jalan Kesucian Ibu Teresa*, Jakarta: Obor,
- ~~, *Jalan Kemiskinan Ibu Teresa*~~, Jakarta: Obor, 2003.
- ~~, *Jalan Pelayanan Ibu Teresa*~~, Jakarta: Obor, 2003.
- ~~, *Menjadi Cahaya Bagi Tuhan*~~, Jakarta: Obor, 2014
- ~~, *Benediktus XIV*~~, Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Cremers, Agus. *Salib Dalam Seni Rupa Kristiani*, Maumere: Lembaga Pembentukan Berlanjut Arnold Janssen, 2002.
- Dister, Niko Syukur. *Teologi Sistemika 2*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Van Den End, Th, dan Arifin, Winarsih (Penterj). *Pengakuan-pengakuan*, Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Groenen, C., *Sengsara Tuhan Kita Yesus Kristus*, Ende: Nusa Indah, 1983.
- Harun, Martin, *Mati Injil Segala Bangsa*, Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- Hayon, Nikolaus. *Tema-Tema Paulus*, Ende: Nusa Indah, 1989.
- Kalangit, Wenas (Penter), *Injil Mateus Sebagai Cerita*, Jakarta: Gunung Mulia, 2004.
- Katino, Fransiskus. *Derita Yang Membebaskan*, (Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2019.
- Katoppo, Marianne. Bunda Teresa Subjek Sejarah, dalam F. Sihol Siagian dan Herfan Djhony (ed), *Serpihan Jejak Ibu Teresa*, Jakarta: Grasindo, 1998.
- Leahy, Louis. *Essay Filsafat Untuk Masa Kini*, Jakarta: Graffiti, 1994.
- Martasudjita, Emanuel, *Adorasi Ekaristi*, Yogyakarta: Kanisius, 2019.
- Moris, Leon. *Teologi Perjanjian Baru*, Malang: Gandum Mas, 1996.

- Nee, Watchman, *Utusan Salib*, Bandung: Yasperin, 2000.
- Nielsen, J.T, *Tafsirs Alkitab, Kitab Injil Mateus*, Jakarta: Gunung Mulia, 2009.
- Ratzinger, Joseph. *Yesus Dari Nazareth*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010).
- Riyadi, Eko, *St. Markus, Engkau adalah Mesias*, Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- Slavicek, Louise Chipley. *Mother Teresa, Caring For The World's Poor*, New York: Chelsea House Publishers.
- Sugiharto, Ign. Bambang dan Suryanugraha, C. Harianto, *Salib Simbol Teror Teror Simbol* (ed), Bandung: Tronico Offset, 2003.
- S., Jonar. *Via Dolorosa Membawa Kemenangan*, Yogyakarta: Andi, 2011.
- Stott, Jhon. *Kristus Yang Tiada Tara*, Surabaya: Momentum, 2013.
- Thirunilath, Damini. *Meditations and Reflections Mother Teresa*, Delhi: Media House, 1998.
- Tjahjadi, Petrus, L. Simon. *Petualangan Intelektual*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Traci David dan Grant M. Robert, *Sejarah Singkat Penafsiran Alkitab*, Jakarta: Gunung Mulia, 2005.
- Wahyudin, *Bidadari Dari Kalkuta*, Yogyakarta: Galang Press, 2004.
- Welman, Sam. *Mother Teresa Utusan Pembawa Kasih*, Jakarta: Adonai Publishing, 2001.
- Widyarto, A, (penerj). *Bunda Teresa Mengasihi Yesus*, Batam: Santo Press, 2002.
- Widyawati, Fransiska, *Agama, Keluarga dan Pro kehidupan*, Ruteng: Unika Santu Paulus, 2021.
- Widyamartayan, A, (Penterj). *Theresia dari Lisieux Jalan Kecil Menuju Kesucian*, Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Widodo, Alex Tri Kantjono, (Penerj.) *Mother Teresa Pergumulan Batin Orang Suci Dari Kalkuta*, Jakarta: Gramedia, 2008.
- Wilson, Leonardo, *Karol Dari Polandia, Kehidupan Masa Kecil Paus Yohanes Paulus II*, Jakarta: Obor, 2004.

JURNAL ILMIAH

Zaluchu, Eli Sonny, 2017, *Penderitaan Kristus Sebagai Wujud Solidaritas Allah Kepada Manusia*. (Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani, vol. 2, No.1,hal. 66.